

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Pembentukan kompleks secara optimum terjadi pada pH = 7 sebesar 56,44 %. Timbal berinteraksi dengan hipoksantin melalui atom donor N pada gugus N-H amida. Pembentukan kompleks timbal-hipoksantin ditunjukkan oleh pergeseran serapan gugus N-H amida dan C=N dan diperkuat oleh serapan ultraviolet yang menunjukkan tidak terputusnya resonansi terkonjugasi dalam kompleks timbal-hipoksantin, terutama gugus kromofor karbonil $n \rightarrow \pi^*$ pada panjang gelombang 376 nm. Suasana larutan dan tingkat keasaman suatu ligan berpengaruh terhadap reaksi pengompleksan logam ligan.

5.2. SARAN

Interaksi antara timbal dan hipoksantin hanya menghasilkan kompleks timbal-hipoksantin sebesar 56,44 %. Dari hasil tersebut dapat disarankan:

1. Penggunaan ligan atau logam yang memiliki tingkat keasaman yang sama.
2. Penggunaan spektroskopi NMR dan spektroskopi Sinar-X untuk menentukan struktur kompleks.